

# Rochmawati\_172030100077\_JU RNAL.docx *by*

---

**Submission date:** 15-Mar-2022 08:00AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1784472773

**File name:** Rochmawati\_172030100077\_JURNAL.docx (48.49K)

**Word count:** 2685

**Character count:** 16523

# <sup>1</sup> HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN FLOW AKADEMIK PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 8 TANGGULANGIN SIDOARJO

Rochmawati <sup>1)</sup>, Dwi Nastiti <sup>2)</sup>

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,  
Jl. Raya Gelam 250 Candi – Sidoarjo  
<sup>\*1)</sup> [rahmawati9828@gmail.com](mailto:rahmawati9828@gmail.com) <sup>\*2)</sup> [nastitidwi19@yahoo.co.id](mailto:nastitidwi19@yahoo.co.id)

**Abstract.** *This research is motivated by a phenomenon where there are still students of SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo who have not experienced academic flow conditions such as not being able to concentrate fully, not fully paying attention to the delivery of material when the teacher explains, or doing other activities during the learning process. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and academic flow in students of SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo. This research is a type of correlational quantitative research. The population in this study were students of SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo, totaling 174 students. The sampling technique used is saturated sampling so that the number of samples is 174 students. The data collection in this study used the self-efficacy scale and the academic flow scale. Reliability on the academic flow scale is 0.874 and the reliability on the self-efficacy scale is 0.826. The data analysis technique used Pearson Product-Moment correlation with the help of SPSS 16.0 for windows. The results of the research data analysis showed a correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) of 0.465 with a significance of  $0.000 < 0.05$ , which means that there is a significant positive relationship between self-efficacy and academic flow at SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo.*

**Keywords.** *self efficacy, academic flow, junior high school students.*

**Abstrak** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena dimana siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo ada yang belum mengalami kondisi *flow* akademik seperti belum bisa berkonsentrasi secara penuh, belum sepenuhnya memperhatikan penyampaian materi saat guru menjelaskan, atau melakukan kegiatan lain saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan *flow* akademik pada siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo yang berjumlah 174 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh sehingga jumlah sampel 174 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *self efficacy* dan skala *flow* akademik. Reliabilitas pada skala *flow* akademik sebesar 0,874 dan reliabilitas pada skala *self efficacy* sebesar 0,826. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Product-Moment Pearson* dengan bantuan SPSS 16.0 for windows. Hasil analisis data penelitian menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0.465 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self efficacy* dengan *flow* akademik SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo.

Kata kunci : *self efficacy, flow* akademik, siswa SMP.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk memanusiakan manusia pada umumnya adalah sebagai pengembangan individu untuk manusia, sehingga bertujuan agar hidup optimal, baik pribadi maupun menjadi bagian dari masyarakat, serta memiliki nilai-nilai sosial dan moral dalam pedoman hidup. Seseorang bisa mencari ilmu pendidikan melalui berbagai macam bentuk. Salah satu bentuk pencarian ilmu diantaranya adalah sekolah (pendidikan formal). Dalam pendidikan formal terdapat komponen yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam sekolah yaitu guru. Setiap siswa memiliki keunikan masing-masing yang ditandai atau dapat dilihat dari segi kemampuannya, kecepatan belajar, bakat dan minat yang berbeda-beda. Saat berada di dalam kelas ada siswa yang cepat dalam pemahaman materi pelajaran dan ada juga yang lambat. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah faktor kemampuan, dimana masing-masing siswa yang memiliki tingkat konsentrasi berbeda-beda. Salah satu modal penting yang harus dimiliki agar mengurangi perilaku yang dapat mengganggu proses belajar adalah dengan fokus, merasa nyaman, dan melakukan aktivitas disertai dengan motivasi intrinsik yang disebut dengan *flow* [1]. Para peneliti sebelumnya telah

menemukan *flow* pada konteks yang berbeda, seperti diantaranya pekerjaan, karya seni, olahraga dan akademik. *Flow* pada konteks akademik disebut dengan *flow* akademik. [2] menyebutkan ada beberapa faktor seseorang mengalami *flow* akademik, yaitu; *student engagement*, *self esteem*, dukungan sosial, stres akademik, motivasi berprestasi dan *self efficacy*. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *flow* akademik siswa, *self-efficacy* secara tidak langsung berperan didalam pencapaian prestasi. *Self efficacy* adalah penilaian terhadap diri individu, bagaimana individu dapat melakukan aksi yang baik maupun buruk, salah atau benar, tidak bisa atau bisa mengerjakan dengan tepat yang sesuai dengan perintah [3]. Jika siswa mempunyai *self efficacy* tinggi maka siswa akan mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengerjakan suatu tugas tertentu, sehingga siswa dapat fokus untuk mencapai apa yang sudah di targetkan, dibandingkan dengan siswa yang memiliki *self efficacy* rendah dapat menyebabkan seseorang mudah menyerah saat menghadapi berbagai kesulitan akademik dan lebih mudah menjadi stres saat mengalami kesulitan yang menimpa dalam hidupnya.

## II.METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin yang berjumlah 174 siswa. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil seluruh siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo yaitu sebanyak 174 siswa sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian ini sebanyak 174 siswa dengan menggunakan teknik sampling je. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan skala psikologi dengan model skala likert berupa skala *self efficacy* dan skala *flow* akademik yang disusun oleh peneliti sendiri. Teknik analisis data menggunakan korelasi teknik product moment dengan memanfaatkan program SPSS 16.0 for windows.

## III.HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian normalitas antara variabel *Self efficacy* dengan *Flow* akademik pada tabel 1 dilihat dari output uji *kolmogrov-smirnov*, diketahui nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,850 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes pengujian normalitas, distribusi bersifat normal.

Tabel 1  
Hasil Pengujian Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	174
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.49253900
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.610
Asymp. Sig. (2-tailed)		.850

a. Test distribution is Normal.

Tabel 2  
Hasil Pengujian Linieritas  
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
<i>Flow</i> akademik * <i>Self efficacy</i>	Between Groups	(Combined) 4061.712	25	162.468	2.889	.000	
		Linearity	2673.395	1	2673.395	47.535	.000
		Deviation from Linearity	1388.318	24	57.847	1.029	.434
Within Groups		8323.581	148	56.240			
Total		12385.293	173				

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 2 di atas diketahui nilai Sig. Deviation from linearity sebesar 0,434 yang artinya nilai (Sig.) > 0,05, sehingga dikatakan bahwa data *Flow* akademik dan *Self efficacy* mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 3  
Hasil Pengujian Hipotesis  
Correlation

		<i>Self efficacy</i>	<i>Flow</i> akademik
<i>Self efficacy</i>	Pearson Correlation	1	.465**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	174	174
<i>Flow</i> akademik	Pearson Correlation	.465**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	174	174

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 3 hasil dari koefisien korelasi bernilai 0,465 dengan signifikansi senilai 0,05 dimana 0,05 kurang dari 0,000. Maka, kesimpulan dari hipotesis dari peneliti dapat diterima, bahwa adanya korelasi yang positif antara dua variabel yaitu variabel *self efficacy* dan variabel *flow* akademik. Hal ini berarti, jika *self efficacy* pada siswa kuat maka *flow* akademik juga ikut menguat namun sebaliknya apabila *self efficacy* lemah maka *flow* akademik ikut melemah.

Tabel 4  
Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465a	.216	.211	7.514

- a. Predictors: (Constant), *Self efficacy*  
b. Dependent Variable: *Flow* akademik

Pada tabel 4 dapat diketahui hasil uji koefisien determinasi variabel X yaitu *self efficacy* pada *flow* akademik pada tabel di atas diketahui sebesar 21,6%. Hasil tersebut didapatkan dari perkalian *R Square* dengan 100% yaitu sebesar 21,6%, yang artinya variabel *self efficacy* mempunyai pengaruh pada variabel *flow* akademik dengan persentase 21,6%. Sedangkan 78,4% *flow* akademik dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Tabel 5  
Standar Deviasi dan Mean

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SE	174	30	30	60	45.94	5.365
FA	174	44	42	86	62.44	8.986
Valid N (listwise)	174					

Dapat dilihat bahwa tabel 5 di atas memperlihatkan bahwa skala *self efficacy* diketahui nilai mean sebesar 45.94 dan nilai standar deviasi sebesar 5.365. Untuk skala *flow* akademik diketahui nilai mean sebesar 62.44 dan nilai standar deviasi sebesar 8.986.

Tabel 6  
Kategori Skala *Flow* Akademik

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	17	9.8	9.8	9.8
	Sedang	113	64.9	64.9	74.7
	Rendah	44	25.3	25.3	100.0
	Total	174	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 6 kategori skala *Flow* akademik diatas, dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Sehingga diperoleh nilai norma sebagai berikut : rendah < 53, sedang 53 - 71, tinggi  $\geq$  71. Siswa yang mengalami *flow* akademik kategori rendah sebanyak 44 atau 25,3%, sedangkan siswa yang mengalami *flow* akademik kategori sedang sebanyak 113 atau 64,9%, dan untuk siswa yang mengalami *flow* akademik kategori tinggi sebanyak 17 atau 9,8%. Dari pembahasan di atas, disimpulkan bahwa *flow* akademik siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin berkategori sedang. Kategori ini dapat diketahui pada tabel 4.6 dimana mayoritas subyek mengalami *flow* kategori sedang dan presentase yang berkategori sedang.

Tabel 7  
Kategori Skala Variabel *Self efficacy*  
Kategori

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	32	18.4	18.4	18.4
	Sedang	117	67.2	67.2	85.6
	Rendah	25	14.4	14.4	100.0
	Total	174	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 7 kategori pada skala *self efficacy* dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Hasil perhitungan menunjukkan nilai norma sebagai berikut: rendah < 41, sedang 41 - 51, tinggi  $\geq$  51. Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa dari 174 siswa yang memiliki *self efficacy*. ada tiga kategori yaitu kategori rendah sebanyak 25 siswa atau 14,4%, sedangkan siswa yang mengalami *self efficacy* kategori sedang sebanyak 117 siswa atau 67,2%, dan untuk siswa yang memiliki *self efficacy* pada kategori tinggi sebanyak 32 siswa atau 18,4%.

Dari pembahasan di atas, disimpulkan bahwa *self efficacy* siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin berkategori sedang. Kategori ini dapat diketahui pada tabel 4.7 dimana mayoritas subyek yang memiliki *self efficacy* kategori sedang dan presentase yang berkategori sedang.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,465 (cukup besar/kuat) dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $>0,05$ ). Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu ada hubungan positif antara *self efficacy* dengan *flow* akademik. Pada hipotesis tersebut menunjukkan bahwa jika *self efficacy* pada siswa kuat maka mengakibatkan *flow* akademik yang kuat pula. Namun sebaliknya apabila *self efficacy* pada siswa lemah maka *flow* akademik yang dialami siswa menjadi lemah pula. Dimana pada siswa yang lebih memiliki rasa percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai nilai yang diinginkan serta mendapatkan tujuannya yaitu prestasi akademik, maka siswa mengalami *flow* akademik yang tinggi. Begitupun sebaliknya jika siswa kurang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan kemampuannya mencapai apa yang diinginkan, termasuk prestasi akademiknya maka siswa akan sulit untuk mencapai tujuannya maka siswa tidak dapat mencapai *flow* akademik. Hasil ini serupa dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Purwati & Akmaliyah, (2016) dengan judul "Hubungan antara *Self efficacy* dengan *Flow* Akademik pada Siswa Akselerasi SMPN 1 Sidoarjo" yang memperlihatkan bahwa terbukti secara empiris memiliki korelasi yang positif antara *self efficacy* dan *flow* akademik ( $r= 0.423; p= 0.000$ ). Hal ini menunjukkan arah adanya hubungan yang searah, yang berarti semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi pula *flow* akademik pada siswa akselerasi SMP Negeri 1 Sidoarjo [3].

Selain itu, hasil analisis penelitian variable *flow* akademik bahwa sebanyak 174 siswa, terdapat 44 siswa (25,3%) memiliki *flow* akademik kategori rendah, 113 siswa (64,9%) termasuk memiliki *flow* akademik kategori sedang, dan 17 siswa (9,8%) siswa berada pada kategori *flow* akademik yang tinggi. Sehingga disimpulkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo memiliki *self efficacy* dan *flow* akademik berkategori sedang, hal tersebut diketahui berdasarkan tabel kategori, yang mana mayoritas subyek berjumlah sedang dan presentase berkategori sedang.

Penelitian ini menghasilkan bukti tinggi dan rendahnya pengaruh *self efficacy* terhadap tinggi rendahnya *flow* akademik menunjukkan bahwa pengaruh *self efficacy* terhadap *flow* akademik adalah 21,6% sedangkan 78,4% *flow* akademik dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dimana nilai 21,6% diperoleh dari perkalian R square hasil uji koefisien determinasi dengan 100%. Faktor tersebut antara lain : *self-efficacy* [4], motivasi berprestasi [5], dukungan sosial [1], dan *innovative academic behavior* [6]. Adapun penelitian yang berhubungan dengan motivasi berprestasi dengan *Flow* akademik yang dilakukan oleh [5] terhadap mahasiswa Psikologi Universitas Surabaya, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan relevan sebesar 0,416 yaitu antara variabel motivasi berprestasi dengan variabel *flow* akademik. Kurangnya motivasi berprestasi dapat mengakibatkan mahasiswa tersebut kurang memiliki dorongan dalam belajar dan menyebabkan tertahannya mahasiswa dalam penyelesaian masa belajarnya. Penelitian serupa juga dilakukan oleh apabila individu mempunyai motivasi berprestasi yang rendah maka hal itu membuat individu tersebut enggan mencapai keberhasilan [7].

Penelitian yang dilakukan oleh Purwati & Akmaliyah (2016) yang berhubungan antara variabel *self efficacy* dan variabel *flow* akademik pada para siswa berakselerasi SMPN 1 Sidoarjo juga memiliki korelasi signifikan yang bersifat positif sebesar 0,886 antara *self efficacy* dan *flow* akademik, dimana apabila *self efficacy* tinggi maka akan membuat tinggi pula variabel *flow* akademik. Sebaliknya, apabila *self efficacy* semakin rendah maka akan membuat rendah pula variabel *flow* akademik pada siswa berakselerasi SMPN 1 Sidoarjo. Dengan demikian *flow* akademik pada siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin Sidoarjo lebih besar dipengaruhi oleh faktor lain dibandingkan oleh faktor *self efficacy* [3].

Limitasi dari penelitian ini adalah penggunaan 1 variabel *self efficacy* saja sebagai variabel yang mempengaruhi variabel *flow* akademik dan kurang memperhatikan variabel lainnya dimana hal itu bisa mempengaruhi *flow* akademik, seperti variabel dukungan sosial, motivasi berprestasi, dan variabel lainnya. Selain itu penelitian ini hanya menggunakan subyek penelitian yang kecil.

## I. SIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan analisa penelitian diatas, maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang bersifat positif *self efficacy* dan *flow* akademik di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,465 dengan taraf nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana, hipotesis pada penelitian ini bisa diterima. Dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa apabila *self efficacy* pada siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin tinggi, maka semakin tinggi pula *flow* akademiknya. Namun sebaliknya, apabila *self efficacy* rendah maka *flow* akademik pada



siswa SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin juga semakin rendah. Pengaruh *self efficacy* terhadap *flow* akademik memiliki besaran 21,6 dan sisanya 78,4% *flow* akademik dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## II. SARAN

### 1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan bisa meningkatkan *self efficacy* dengan cara memiliki komitmen yang kuat terhadap minat belajar dengan harapan dapat meningkatkan *flow* akademiknya agar dapat meraih nilai yang maksimal dalam setiap pembelajaran.

### 2. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini, dapat diharapkan pihak sekolah bisa memberikan motivasi yang baik bagi siswa, seperti memberikan pengembangan minat pada siswa sebagai variasi pendekatan belajar agar siswa dapat kembali bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dimana hal itu dapat meningkatkan *flow* akademik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya, dapat untuk lebih mendalami faktor lain yang bisa mempengaruhi efikasi diri dan *flow* akademik pada siswa dimana tidak dibahas oleh peneliti dengan mencari referensi yang ter-update yang berasal dari buku, jurnal, *ebook*, dan media lainnya. Dari segi kualitas alat ukur, penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih menyesuaikan subjek penelitian dengan alat ukur yang akan di penggunaan, sehingga kualitas alat ukur yang di penggunaan selanjutnya bisa lebih baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada keluarga senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan. Terimakasih juga kepada ibu Dra. Dwi Nastiti, M.Si selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membina, memberikan ilmu, dan memberikan saran maupun masukan pada penulis ketika proses pembuatan skripsi berlangsung. Dan penulis juga menyayakikan terimakasih kepada subjek yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

## REFERENSI

- [1] R. I. Chandra, "Dukungan Sosial dan Flow Akademik Pada Mahasiswa," *J. Ilm.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–19, 2013, doi: 10.1038/349265a0.
- [2] D. J. Shernoff, M. Csikszentmihalyi, B. Schneider, and E. S. Shernoff, "Student engagement in high school classrooms from the perspective of flow theory," *Applications of Flow in Human Development and Education: The Collected Works of Mihaly Csikszentmihalyi*, pp. 475–494, 2014, doi: 10.1007/978-94-017-9094-9\_24.
- [3] E. Purwati and M. Akmaliah, "Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Flow Akademik Pada Siswa Akselerasi Smpn 1 Sidoarjo," *Psymphatic, J. Ilm. Psikol.*, vol. 3, no. 20, pp. 249–260, 2016.
- [4] E. Purwati and M. Akmaliah, "Hubungan antara Self Efficacy dengan Flow Akademik pada Siswa Akselerasi SMPN 1 Sidoarjo," *Psymphatic J. Ilm. Psikol.*, vol. 3, no. 2, pp. 249–260, 2016, doi: 10.15575/psy.v3i2.1113.
- [5] K. Arif, "Hubungan antara motivasi berprestasi dan flow akademik," *Calyptra*, vol. 2, no. 1, pp. 1–12, 2013.
- [6] L. Yuwanto, cyintia M. Adi, and K. Batuadji, "Pengujian Temporal Motivation Theory Sebagai Perantara Hubungan Optimisme Dan Flow Akademik," *Mind Set*, vol. 6, no. 1, pp. 48–57, 2014.
- [7] E. Prihandrijani, *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik Pada Siswa SMA "X" Di Surabaya*. 2016.

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	3%
3	acopen.umsida.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On